

BAB I PENDAHULUAN

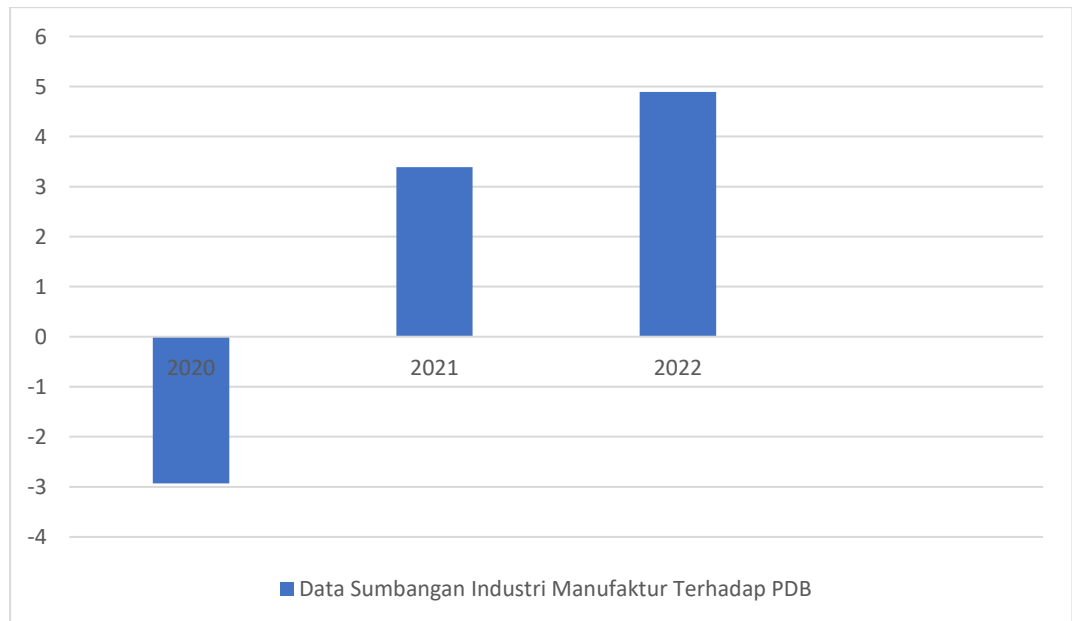
1.1. Gambar Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menfokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Pemilihan sektor manufaktur ini karena sektor manufaktur merupakan sektor yang memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian negara. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Manufaktur adalah sebuah perusahaan yang melakukan pengelolaan bahan mentah atau setengah jadi menjadi suatu barang jadi yang dapat dikonsumsi oleh konsumen. Perusahaan ini memiliki standar operasional yang harus dipatuhi oleh semua karyawan. Perusahaan manufaktur ini merupakan kelompok emiten terbesar dari seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pertumbuhan ekonomi pada industri manufaktur tumbuh di angka 3,39% secara *year on year* (yoy) sepanjang 2021. Kenaikan ini disokong industri alat angkatan yang mengalami peningkatan sebesar 17,82%. Selain itu, industri manufaktur tumbuh juga didorong oleh subsektor lain yang menopang pertumbuhan manufaktur di tahun 2021 seperti industri logam dasar yang tumbuh sebesar 11,50%. ([BPS Catat Industri Manufaktur Tumbuh 3,39% Sepanjang 2021 \(kontan.co.id\)](#)).

Berikut merupakan data laju pertumbuhan PDB Industri Manufaktur Tahun 2020-2022 :

Gambar 1. 1 Data Sumbangan Industri Manufaktur Terhadap PDB 2020-2022



Sumber: [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)

Berdasarkan data pada grafik di atas dapat diketahui bahwa nilai sumbangan Industri Manufaktur terhadap PDB pada tahun 2020 sebesar -2,93. Namun hasil ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022, dimana pada tahun 2021 Industri Manufaktur mencapai nilai 3,39 dan pada tahun 2022 sebesar 4,89.

1.2. Latar Belakang

Nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat ini bisa dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui investasi aktivitas perusahaan (Suteja dan Gunardi 2016:3). Peran sektor jasa sangat besar membantu dalam perekonomian sebagai penjaga dana, penyedia dana untuk pembiayaan, jasa asuransi dan penjamin emisi efek untuk perekonomian Indonesia.

Persaingan dalam dunia usaha membuat setiap perusahaan berusaha untuk dapat lebih kompetitif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan baik, artinya kebijakan pengelolaan keuangan harus dapat menjamin keberlangsungan usaha perusahaan

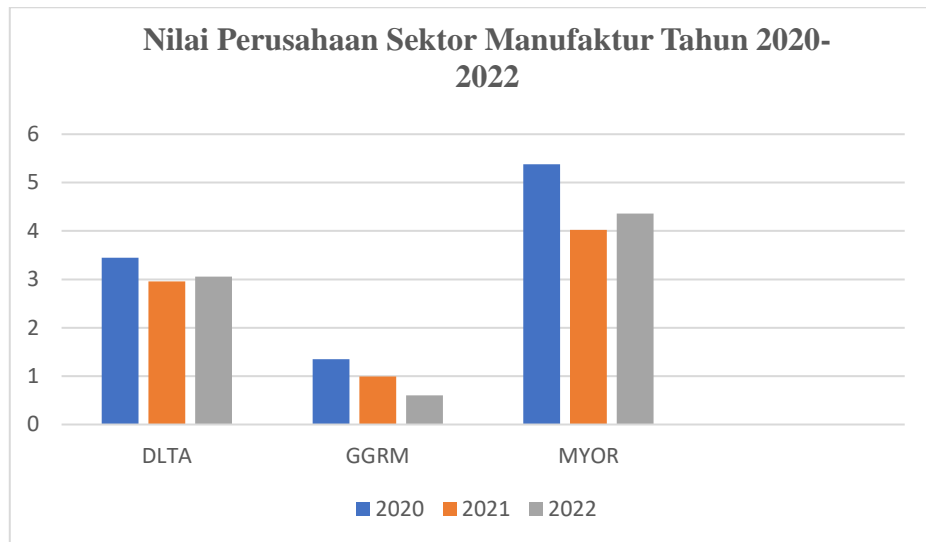
(Sukmayanti & Triaryati, 2019). Nilai perusahaan berperan penting dalam menunjukkan kemakmuran pemegang saham dalam perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah go public di pasar modal terlihat pada harga saham perusahaan (Ayu Yuniastri et al., 2021). Berikut merupakan data nilai perusahaan yang diukur dengan *price book to value* (PBV) perusahaan manufaktur tahun 2020-2022 :

Tabel 1. 1 Data Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Tahun 2020-2022

No	Perusahaan	Tahun	Harga Saham	Nilai Buku	PBV
1	PT Delta Jakarta Tbk	2020	4.400	1.273,82	3,45
		2021	3.740	1.261,68	2,96
		2022	3.830	1.249,94	3,06
2	PT Gudang Garam Tbk	2020	41.000	30.415,69	1,35
		2021	30.600	30.813,70	0,99
		2022	18.000	30.069,29	0,60
3	PT Mayora Indah Tbk	2020	2.710	504,12	5,38
		2021	2.040	508,08	4,02
		2022	2.500	574,04	4,36

Sumber: data diolah peneliti (2023)

Gambar 1. 2 Data Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Tahun 2020-2022



Sumber: data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan hasil tabel perhitungan dan grafik data nilai perusahaan dapat diketahui bahwa terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan nilai perusahaan dan bahkan penurunan nilai perusahaan selama tahun 2020 hingga 2022. PT Delta Jakarta Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai perusahaan yang sangat tinggi, yaitu mencapai 3,45. Namun pada tahun 2021 justru mengalami penurunan menjadi 2,96, walaupun kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi menjadi 3,06. Berbeda dengan PT Delta Jakarta Tbk, PT Gudang Garam Tbk justru terus mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga 2022. Penurunan berturut-turut ini dikarenakan terjadinya penurunan pada harga saham yang cukup signifikan. Hampir sama dengan PT Delta Jakarta Tbk, PT Mayora Indah Tbk juga mengalami penurunan dan kenaikan nilai perusahaan dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020 nilai perusahaan mencapai 5,38 yang kemudian menjadi 4,02 pada tahun 2021. Dan mengalami kenaikan lagi walaupun tidak terlalu signifikan pada tahun 2022 menjadi 4,36.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yang pertama adalah ukuran perusahaan. Selain itu, besar kecilnya suatu perusahaan juga dapat menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan mendapatkan pendanaan baik dari pihak internal maupun eksternal

perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan bagian penting dalam proses pelaporan keuangan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dengan menghitung berapa banyak asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki kekuatan financial yang lebih besar dalam mendukung kinerjanya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Kedua, Struktur modal sangat berpengaruh bagi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dengan menyeimbangkan penggunaan utang dan dananya sendiri. Jika perusahaan memiliki struktur permodalan yang baik maka perusahaan dapat membayar biaya manajemen dan operasionalnya. Rasio struktur modal yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER). Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dan ekuitas perusahaan. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh hutang dan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini mempunyai fungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang.

Ketiga, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari aktifitas yang dilakukan perusahaan. Lukman Suryadi, (2020) menyebutkan bahwa profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk memberikan modalnya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Keempat, likuiditas. Tingkat likuiditas suatu perusahaan yang cenderung tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek (Armelia, 2016). Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi (memiliki lebih banyak aset lancar) cenderung menggunakan lebih banyak pinjaman dana eksternal, karena perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajibannya.

Menurut Sugiarto harga saham dapat berfluktuasi setiap saat, hal ini tentu saja dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan. Harga saham yang berfluktuasi merupakan hal yang wajar terjadi di Bursa Efek Indonesia. Namun, jika harga saham berubah secara signifikan, hal ini menimbulkan keraguan bagi para investor

akan ketidakpastian ekonomi di masa depan. Akibatnya, para investor mulai menjual saham dengan cepat untuk menghindari kerugian yang lebih besar (Pratomo & Sudiby, 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dipilihlah judul penelitian “pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021”

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?
2. Apakah Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh parsial terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai statistik deskriptif variabel Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji pengaruh secara simultan Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

3. Untuk menguji pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
4. Untuk menguji pengaruh secara parsial Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
5. Untuk menguji pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021
6. Untuk menguji pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para akademisi atau peneliti dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini terkait dengan perkembangan studi akuntansi dengan memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun penelitian selanjutnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada perusahaan dalam hal ini manufaktur dalam pengambilan keputusan terkait dengan nilai perusahaan lainnya sehingga pengambilan keputusannya sesuai dengan etika bisnis. Dengan begitu nantinya perusahaan manufaktur dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari Bab I sampai Bab V dalam laporan penelitian.

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dandilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel, serta Teknik Analisis Data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitianpenelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.